BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang gambaran kadar SGPT pada peminum alkohol dan perokok aktif di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar, maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Jumlah peminum alkohol dan perokok aktif paling banyak berdasarkan karakteristik terdapat pada rentang usia 18-40 tahun, yaitu 26 orang (86,67%); tidak memiliki riwayat penyakit hati, yaitu 30 orang (100%); tingkat pendidikan SMA, yaitu 21 orang (70%); jenis pekerjaan sebagai mahasiswa, yaitu 11 orang (36,67%); tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari, yaitu 22 orang (73,33%); mengonsumsi minuman beralkohol dengan frekuensi sebanyak 1 kali dalam seminggu, yaitu 14 orang (46,67%); mengonsumsi minuman beralkohol selama kurang dari 5 tahun, yaitu 17 orang (56,67%); merokok selama kurang dari 5 tahun, yaitu 16 orang (53,33%); mengonsumsi minuman beralkohol dengan volume 1 liter per minggu, yaitu 12 orang (40%); merokok sebanyak 1-4 batang per hari, yaitu 23 orang (76,67%); dan mengonsumsi minuman beralkohol jenis bir, yaitu 16 orang (53,34%).
2. Kadar SGPT pada peminum alkohol dan perokok aktif di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar, yaitu 22 orang (73,33%) memiliki kadar SGPT normal dan 8 orang (26,67%) memiliki kadar SGPT tinggi.
3. Kadar SGPT tinggi pada peminum alkohol dan perokok aktif paling banyak berdasarkan karakteristik terdapat pada rentang usia 18-40 tahun, yaitu 8 orang (26,67%); tidak memiliki riwayat penyakit hati, yaitu 8 orang (26,67%); tingkat

pendidikan SMA, yaitu 6 orang (20%); jenis pekerjaan sebagai mahasiswa, yaitu 4 orang (13,34%); tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari, yaitu 7 orang (23,33%); mengonsumsi minuman beralkohol dengan frekuensi sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu 4 orang (13,33%); mengonsumsi minuman beralkohol dan merokok masing-masing selama kurang dari 5 tahun, yaitu 5 orang (16,67%); mengonsumsi minuman beralkohol dengan volume 2 liter per minggu, yaitu 5 orang (16,67%); merokok sebanyak 1-4 batang per hari, yaitu 7 orang (23,33%); dan mengonsumsi minuman beralkohol jenis tuak, yaitu 4 orang (13,34%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi masyarakat di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar diharapkan tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan merokok, mengingat dampak yang bisa ditimbulkan terhadap kesehatan organ tubuh, khususnya hati. Selain itu, diharapkan juga melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan agar memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu, disarankan juga dapat menambah parameter pemeriksaan laboratorium lainnya yang dapat menunjang dalam menegakkan diagnosa adanya gangguan pada hati, seperti pemeriksaan SGOT, ALP dan GGT.